

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*),⁹¹ Dalam penelitian ini data diperoleh dari lapangan penelitian, yang juga merupakan studi terhadap kehidupan atau fenomena yang terjadi dalam suatu masyarakat atau kelompok tertentu secara langsung. Penulis melakukan penelitian secara langsung kepada obyek yang diteliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu mengkaji relasi suami istri pada warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Klaten dengan ditinjau dari Hukum Islam.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kajian fenomenologi yakni mengkaji fenomena relasi antara suami istri warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Klaten dengan sudut pandang Hukum Islam.⁹² Sudut pandang Hukum Islam yang penulis maksud dalam penelitian penelitian adalah melihat fenomena yang ada dengan analisis

⁹¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 52.

⁹² Peter Mahmud Marzuki, "Penelitian Hukum", Cet.V, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 93.

normatif-filosofis dari sudut pandang *maqāṣid asy-syarī'ah*.⁹³ Harapannya dengan menggunakan pendekatan ini, penulis bisa menganalisis secara mendalam dari berbagai sisi mulai dari dasar hukum (*normatif*), fenomena perilaku seseorang, hingga alasan dan tujuan filosofis (abstrak) yang menjadi motivasi mereka dalam hal ini yang berkaitan dengan relasi hubungan suami isteri.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang sumber datanya diambil dari lokasi Lembaga Pemasyarakatan II B Klaten sebagai fokus kajian penelitian. Dari Lokasi penelitian tersebut penulis dapatkan data-data yang bersifat primer dan sekunder.

Sumber data primer yang dimaksud adalah data yang berasal dari warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Klaten yang beragama islam dan masih langgeng mempertahankan hubungan perkawinannya sekalipun mereka terpisah. Data primer selanjutnya adalah data-data pustaka yang bersifat teoritis yang berkaitan dengan konsep Hukum Islam berkaitan dengan perkawinan dan hubungan relasi suami Isteri yang berupa teori, doktrin, dalil, dan norma yang tertuang dalam literatur. Adapun Sumber data sekunder yang dimaksud yaitu data-data dari petugas atau sipir di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Klaten dan berbagai pihak yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

⁹³ Analisis Normatif-filosofif yang penulis maksud adalah mencoba menggali fenomena dari sudut pandang normatif yang bersifat aturan dan nilai-nilai filosofis yang bersifat abstrak. Sedangkan konsep *maqāṣid asy-syarī'ah* penulis gunakan sebagai standar acuan dalam menganalisa.

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneulis menentukan informan sebanyak 2 jenis yang terdiri dari informan utama dan informan pendukung. Informan utama terdiri dari narapidana lembaga pemasyarakatan. Sedangkan informan pendukung terdiri dari petugas lembaga pemasyarakatan.

Informan utama dengan tokoh sebagai berikut:

1. Tri Sudiyo Utomo
2. Tri Zaitun
3. Irfan Hidayat
4. Agus Setiawan
5. Sugiarti
6. Nurul Yulianto
7. Retno Astuti

Informan pendukung dengan tokoh sebagai berikut:

1. Roni Asmoro
2. Jaka Heru Pahlawanta
3. Tri Atmadjanti

D. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan sebagai *sampling* sengaja penulis pilih beberapa dengan asumsi mampu menggambarkan kondisi secara keseluruhan. Dari seluruh narapidana warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Klaten, hanya penulis ambil beberapa *sample* saja sebagai narasumber kunci

utama sebagai bahan analisis menggunakan data yang diperoleh dari *Purpose Sampling*. Begitu pula dari seluruh petugas Penjaga Lembaga Pemasyarakatan tersebut hanya penulis ambil beberapa narasumber yang penulis anggap sebagai narasumber kunci dan relevan dengan kajian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan kajian teoritis. Dari teknik tersebut yang paling dominan menentukan arah kajian ini adalah wawancara informan atau narasumber. Dalam menentukan informan tersebut, peneliti menggunakan wawancara teknik *Purpose Sampling*, dimana teknik pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu. *Purpose Sampling* merupakan penentuan informan tidak berdasarkan atas strata, kedudukan, pedoman, atau wilayah tetapi didasarkan pada adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang tetap berhubungan dengan permasalahan penelitian.⁹⁴

Dari teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan di atas, maka penulis jabarkan lebih lanjut dengan rincian tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Observasi,⁹⁵ yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi atau pengamatan secara langsung terhadap

⁹⁴ S. Nasution, *Metode Researc*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 98.

⁹⁵ Metode observasi adalah pengumpulan data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Lihat: Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*. Komunikasi, Ekonomi,

obyek penelitian, yaitu fenomena relasi suami isteri warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Klaten.

2. Interview, yaitu penulis melakukan interview atau wawancara guna mendapatkan keterangan secara lisan dari responden atau informan.⁹⁶ Dalam penelitian ini narasumber atau informan yang di-interview yaitu warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Klaten dan Petugas Lapas.
3. Kepustakaan atau dokumentasi, yaitu penulis menelaah teori-teori dari buku-buku, literature, dan dokumen-dokumen terkait baik berupa tulisan, data maupun foto yang relevan dengan tema penelitian yang dibahas, yaitu relasi suami istri pada warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan.
4. Inventarisasi, yakni penulis mengumpulkan dan mencatat data yang sudah masuk, baik data primer maupun data sekunder yang relevan dengan rumusan masalah penelitian,⁹⁷ tentang relasi suami isteri warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menentukan kualitas data, apakah layak untuk digunakan atau tidak. Pemeriksaan terhadap keabsahan data,

Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm. 115.

⁹⁶ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), Cet. I, hlm, 190.

⁹⁷ Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, Cet.I (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004), hlm. 125.

selain digunakan untuk menyanggah balik kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar merupakan penelitian ilmiah dan sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.⁹⁸

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penulisan tesis ini dilakukan dengan cara kualitatif, *komprehensif*, dan lengkap. Analisa kualitatif artinya menguraikan data secara bermutu dalam bentuk kalimat yang teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif, sehingga memudahkan interpretasi data dan paham hasil analisis.⁹⁹ Komprehensif artinya analisis data secara mendalam dari berbagai aspek sesuai dengan lingkup penelitian. Sedangkan lengkap artinya tidak ada bagian yang terlupakan, semuanya sudah masuk dalam analisis.¹⁰⁰ Dengan analisa data seperti ini, maka penelitian tesis ini akan lebih lengkap dan sempurna sehingga dapat diambil suatu kesimpulan analisa dari fokus penelitian yaitu relasi suami istri warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Klaten dalam perspektif Hukum Islam.

⁹⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kwalitatif dan R & D*, Cet. I. (Bandung :Elfabeta, 2007), hlm. 257.

⁹⁹ *Ibid.*, hlm. 127.

¹⁰⁰ *Ibid.*